

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk gangguan emosi yang muncul pada anak di TK GMIM Pniel Bahu, yaitu kecemasan dan takut yang berlebihan, anak yang mudah marah atau agresif dengan memukul teman, mendorong, melempar barang, bahkan ada anak yang bersikap tantrum atau ledakan emosi, serta menarik diri dari lingkungan sosial.
2. Pendekatan guru dalam mengatasi gangguan emosi pada anak di TK GMIM Pniel Bahu, terlebih dahulu guru harus mengidentifikasi perilaku anak dan mencoba untuk memahami penyebab dari gangguan emosi yang muncul, kemudian guru membantu anak mengenali dan mengekspresikan emosinya, guru dapat menyediakan waktu untuk mendengarkan cerita anak, guru dapat menunjukkan contoh yang terbaik dengan menghargai perasaan anak, bersikap sabar, bersikap empati dan kepedulian, serta memberikan sentuhan fisik yang menenangkan seperti mengelus punggung anak atau memeluk anak agar merasa tenang.
3. Hambatan yang di hadapi guru dalam mengatasi gangguan emosi pada anak di TK GMIM Pniel Bahu, akibat emosi anak yang kurang stabil maka menghambat guru dalam mengatasi gangguan emosi

yang terjadi pada anak, guru yang kurang konsisten dalam memahami emosi anak, serta kurangnya dukungan dan kerjasama dari orangtua.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

Kiranya pihak sekolah dapat memberikan pelatihan khusus kepada guru mengenai cara untuk mengelola emosi anak usia dini, menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak dan aman secara emosional, dengan kebijakan untuk mendukung kesejahteraan psikologis anak, mendorong kolaborasi antara guru, orangtua dan tenaga ahli seperti psikolog anak, dengan tujuan untuk penanganan lebih menyeluruh terhadap anak yang mengalami gangguan emosi.

2. Bagi Guru

Kiranya guru dapat menerapkan pendekatan yang empatik dan sabar dalam menghadapi anak yang mengalami gangguan emosi, seperti dengan sentuhan lembut, bahasa yang lembut, dan mendengarkan anak secara aktif, serta guru dapat membangun hubungan dengan anak agar merasa aman dalam mengekspresikan perasaannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kiranya bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang pendekatan guru dalam menangani emosi anak dengan melibatkan banyak informan seperti orangtua.